

ABSTRAK

Laut Sulu merupakan kawasan perairan yang terletak diantara ketiga negara Indonesia, Malaysia dan Filipina. Kawasan perairan laut sulu banyak terjadi kasus kejahatan, seperti kasus perampokan, pembajakan hingga penyanderaan awak kapal oleh kelompok Abu Sayyaf. Laut Sulu merupakan wilayah perairan yang strategis dalam jalur perdagangan internasional. Potensi ancaman keamanan dan demi menjaga kawasan Laut Sulu sebagai jalur perdagangan, membuat Indonesia harus menjalin dengan negara-negara di sekitar Laut Sulu, seperti Malaysia dan Filipina untuk menjaga stabilitas kawasan tersebut. Ketiga negara sepakat mengadakan pertemuan untuk membahas kerjasama trilateral tersebut yang dilaksanakan sejak tahun 2016.

Tulisan ini akan menganalisis faktor yang menjadi latar belakang kerjasama trilateral antara Indonesia, Malaysia dan Filipina di Laut Sulu. Berdasarkan konsep keamanan dan *regional security complex theory* menurut Barry Buzan, terdapat dua faktor yang menjadi latar belakang kerjasama trilateral tersebut yaitu, adanya ancaman pembajakan dan perampokan bersenjata di Laut Sulu serta Laut Sulu dianggap penting bagi ketiga negara yang terlibat dalam kerjasama trilateral tersebut.

Kata Kunci: Kerjasama trilateral, Laut Sulu, Abu Sayyaf Group, *Regional Security Complex Theory*, konsep keamanan.

**BACKGROUND OF TRILATERAL COOPERATION OF
INDONESIA, MALAYSIA AND PHILIPPINES IN
MARITIME SCOPE AT SULU SEA**

ABSTRACT

The Sulu Sea is an area located between the three countries of Indonesia, Malaysia and the Philippines. Marine waters sulu many cases of crimes, such as cases of robbery, piracy until the hostage crew by the Abu Sayyaf group. Sulu Sea is a strategic water region in international trade route. Potential security threats and for the maintenance of the Sulu Sea region as a trade route, make Indonesia to establish with countries around the Sulu Sea, such as Malaysia and the Philippines to maintain the stability of the region. The three countries agreed to hold a meeting to discuss the trilateral cooperation, which was implemented since 2016.

This paper will analyze the factors underlying the trilateral cooperation between Indonesia, Malaysia and the Philippines in the Sulu Sea. Based on the concept of security and regional security complex theory according to Barry Buzan, there are two factors that become the background of such trilateral cooperation, the threat of piracy and armed robbery in the Sulu Sea and Sulu Sea is considered important for the three countries involved in the trilateral cooperation.

Keywords: Trilateral cooperation, Sulu Sea, Abu Sayyaf Group, Regional Security Complex Theory, security concept.